



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi dengan diikuti oleh perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi menghasilkan adanya persaingan antara media yang pesat dan ketat. Terbukti melalui data dari Kementerian Kominfo Republik Indonesia pada tahun 2018, tercatat pengguna internet Indonesia mencapai 54 persen atau 143 juta dari 265 juta penduduk Indonesia. Dan pada setiap menitnya terdapat 3,3 juta informasi unggahan melalui *facebook* dan 29 juta informasi yang disebarakan melalui aplikasi *whatsapp* (Ari, 2018, para. 1 & 2)

Dalam hanya beberapa dekade, begitu banyak jumlah perusahaan media yang terlahir oleh perkembangan era informasi. Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo mengklaim bahwa Indonesia memiliki sekitar 47.000 media massa (Agustina, 2018). Pada tahun 2014 tercatat terdapat 1.166 media radio dan 394 media televisi yang ada di Indonesia. Namun pada tahun 2015 terdapat penyusutan yang cukup signifikan pada media radio yang tercatat menjadi 674 media radio. Berbeda dengan media radio, media televisi tercatat bertambah 129 media menjadi total 523 media televisi pada tahun 2015 (Nashrillah, 2018). Jumlah media tersebut menjelaskan bahwa adanya peralihan masyarakat terhadap kebutuhan informasi dan hiburan terhadap media massa.

Media radio pada dasarnya mengedepankan sisi musikalitas dalam menjalannya programnya. Namun dengan meningkatnya kebutuhan informasi di masyarakat, tidak hanya terdapat musik dalam program siaran radio tetapi banyak terdapat informasi-informasi yang dipilah sesuai dengan target pendengar dari masing-masing radio (Romli, 2016, p 76). Dalam menghadapi persaingan dalam era konvergensi media, media radio juga melakukan adaptasi terhadap perkembangan tersebut. Akses terhadap radio pun dapat dilakukan dengan menggunakan internet, sehingga para pengguna internet tetap dapat mendengarkan radio walaupun tidak menggunakan *device* atau alat analog konvensional.

Media radio telah menjadi salah satu media yang paling lama bertahan dalam persaingan media yang begitu ketat. Kemampuan media radio tidak dapat menandingi kemampuan dari media lain seperti media televisi maupun media online yang mampu memberikan konten informasi dengan adanya gambar ataupun video. Namun media radio tetap mempunyai pengaruh kuat terhadap khalayaknya. Persaingan yang terjadi pada industri radio di Indonesia sangatlah ketat, dengan pengharapan setiap radio mempunyai pendengar sebanyak-banyaknya. Mulai dari stasiun radio nasional, radio swasta, dan radio internet, media ini bersaing dalam mendapatkan pendengar terbanyak. Persaingan tersebut menghasilkan setiap media untuk bersaing dalam memberikan informasi maupun konten yang menarik dan bermanfaat tetapi sesuai dengan keinginan khalayak atau target dari media tersebut.

Kesuksesan media radio tidak hanya bertumpu pada pemilihan lagu pada saat program siaran, kontribusi penyiar terhadap kesuksesan sebuah program radio dapat berlangsung dengan lama dan didengar oleh khalayak menjadi unsur yang sangat penting. Menurut Gofar Hilman, penyiar senior *Hard Rock FM Jakarta* yang memecahkan rekor siaran selama 34 jam *non-stop* penyiar menyampaikan bahwa radio secara umum dapat menggambarkan sebuah stasiun radio, karena penyiar berhubungan langsung dengan pendengar radio tersebut. Seorang penyiar radio harus mampu memaksimalkan peran dan fungsinya untuk mensukseskan sebuah stasiun radio. Setiap penyiar memiliki peranan penting dalam masyarakat, setiap penyiar harus memiliki misi tersendiri dalam proses program siaran (Juwita, 2019).

Radio Pelita Kasih merupakan radio tertua di Jakarta. Radio Pelita Kasih atau yang dikenal RPKFM merupakan radio yang berkonsentrasi pada bidang pendidikan dan kesehatan. RPKFM menyajikan beragam informasi mengenai kesehatan dan pendidikan dengan melakukan pemberitaan dan juga wawancara langsung dengan narasumber di stasiun radionya. Informasi yang dimuat oleh RPKFM dinilai tersegmentasi karena terdapat fokus yang diinginkan oleh media, tetapi tetap memberikan beragam berita faktual dan aktual yang terjadi di Indonesia.

Penulis sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan penjurusan Multimedia Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara, merasa penting untuk melakukan kegiatan praktek kerja (magang) sesuai dengan jurusan dan perusahaan yang terkait dalam mempersiapkan tenaga ahli yang berkualitas,

professional dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Berawal dari pemikiran inilah penulis memilih Radio Pelita Kasih sebagai tempat untuk melakukan praktek kerja dengan harapan mendapatkan pengalaman dan ilmu sebanyak-banyaknya dari tempat aktivitas magang.

Adanya pemilihan tempat magang ini didasari oleh adanya keinginan penulis untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan khalayak dan meningkatkan wawasan mengenai media radio.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktek kerja magang ini dilakukan oleh penulis dalam memenuhi syarat kelulusan dari mata kuliah *intership* atau magang di Universitas Multimedia Nusantara. Praktek kerja magang ini pun diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan dalam dunia kerja di bidang Jurnalistik. Berikut adalah tujuan dilaksanakannya praktek kerja magang:

- 1) Untuk dapat memahami dan langsung meng-implementasikan aktivitas jurnalistik dalam kegiatan media Radio di RPKFM
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan *broadcasting* di RPKFM selama aktivitas praktek kerja magang berlangsung
- 3) Memberikan wawasan bagaimana cara media radio bekerja dan mengoperasikan dirinya di studio

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktek kerja magang dilakukan selama tiga bulan atau 60 hari kerja terhitung dari 12 September 2019 sampai dengan 12 Desember 2019. Mahasiswa yang melakukan praktek kerja diwajibkan untuk mengikuti segala peraturan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dan diberikan informasi secara langsung oleh pembimbing lapangan dengan jam masuk perusahaan mulai hari Senin sampai hari Jum'at dari pukul 09:00 sampai dengan 18:00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk dapat melaksanakan praktek kerja magang penulis harus melewati tahapan atau prosedur yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara, yaitu:

- 1) Mengajukan pembuatan surat pengantar kerja magang yang telah ditanda tangani oleh Kaprodi, dan ditujukan kepada Radio Pelita Kasih Jakarta.
- 2) Mengajukan CV dan surat lamaran kerja ke Radio Pelita Kasih Jakarta untuk melakukan aktivitas praktek kerja magang selama 60 hari kerja disertai dengan surat pengantar dari Universitas Multimedia Nusantara.

- 3) Melakukan wawancara atau interview setelah mendapat panggilan dengan pengurus Radio Pelita Kasih
- 4) Mendapatkan surat keterangan dari Radio Pelita Kasih Jakarta yang memberikan keterangan bahwa telah diterima sebagai mahasiswa magang yang ditunjuk oleh Universitas Multimedia Nusantara
- 5) Penulis memberikan surat keterangan tersebut ke BAAK dan meminta KM 3 sampai dengan KM 7
- 6) Melengkapi kartu kerja magang dan formulir kehadiran masa magang yang berlangsung disertai oleh tanda tangan *supervisor* atau pembimbing lapangan penulis
- 7) Setelah periode praktek kerja magang selesai, penulis berkoordinasi dengan pembimbing magang dalam mempersiapkan laporan.